

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada identifikasi masalah dan pembuktian hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, maka berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan serta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi digital peserta didik SMA di Kota Bandung berada pada tingkat yang sudah *advance* atau tinggi dengan hasil nilai rata-rata 82 untuk SMA Negeri dan 75 untuk SMA Swasta. Keterampilan dasar digital menjadi indikator dengan nilai tertinggi yang membuktikan bahwa penggunaan teknologi adalah hal yang lumrah bagi para peserta didik. Diikuti dengan indikator penggunaan digital. Peserta didik sudah membiasakan diri menggunakan media sosial dan aplikasi elektronik untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan guru maupun teman sekelas baik untuk pembelajaran maupun untuk aktivitas sehari-hari. Indikator dengan nilai paling rendah adalah transformasi digital. Hal ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik yang masih rendah untuk terus belajar secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi digital. Masih ditemukan adanya kebosanan jika menggunakan media digital secara terus-menerus dalam pembelajaran.
2. Tingkat literasi geografi peserta didik SMA di Kota Bandung berada pada tingkat yang masih tergolong rendah dengan hasil nilai rata-rata 58 untuk SMA Negeri dan 55 untuk SMA Swasta. Indikator implikasi mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan kedua indikator lainnya yaitu 63 untuk SMA Negeri dan 60 untuk SMA Swasta. Artinya peserta didik cukup mampu untuk mengembangkan kemampuan mengevaluasi dan memprediksi dampak potensial dan interkoneksi dari gejala-gejala yang terjadi di lingkungan mereka. Peserta didik juga dapat memahami jika

tindakan manusia saat ini memiliki konsekuensi atau dampak yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

3. Terdapat pengaruh yang positif dari tingkat literasi digital peserta didik terhadap tingkat literasi geografi dengan nilai signifikansi dari uji regresi linier sederhana sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$ hal tersebut mengandung arti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengaruhnya sendiri berada di angka 30%. Ini bermaksud jika pengaruh dari variabel bebas atau tingkat literasi digital terhadap variabel terikat (tingkat literasi geografi) peserta didik adalah sebesar 30%.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Secara khusus di lingkungan peserta didik tingkat SMA, baik kepemimpinan di sekolah, guru-guru, dan siswa itu sendiri. Berdasarkan temuan dalam penelitian, implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi yang baik mengandung potensi yang sangat besar jika dimanfaatkan secara bijaksana oleh para siswa. Hal tersebut akan membantu peserta didik untuk memahami pengelolaan informasi yang tersedia secara bebas dan luas di media digital dengan maksimal dan bertanggungjawab. Selain itu, keterampilan literasi yang tinggi dapat juga dimanfaatkan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis serta kreativitas siswa.
2. Hasil data menunjukkan literasi geografi peserta didik masih berada pada tingkat yang rendah. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik untuk menganalisis masalah-masalah geografi masih kurang. Begitu juga dengan kesadaran akan lingkungan dan sosial yang masih lemah. Hal ini tentu akan berdampak pada kesulitan peserta didik dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan ruang, perbedaan budaya dan wilayah, atau kebijakan publik terkait lingkungan, pembangunan, dan mitigasi bencana alam.

3. Penelitian juga menunjukkan meskipun ada pengaruh dari literasi digital terhadap literasi geografi, namun pengaruh yang ditunjukkan masih tergolong rendah. Hal tersebut akan berdampak pada bagaimana peserta didik menggunakan dan menilai informasi serta menghubungkan data yang diperoleh secara digital dengan konteks geografi. Peserta didik akhirnya memiliki pemahaman yang terbatas bahkan salah ketika menganalisis masalah geografi, mengonsumsi informasi tanpa benar-benar memahami konteks atau dampaknya, dan kesulitan untuk menyusun kesimpulan atau keputusan.

C. Saran

Saran diperuntukkan secara umum untuk pihak-pihak tertentu untuk memberikan kontribusi dan solusi terkait topik dalam penelitian ini. Saran yang disampaikan adalah:

1. Literasi digital peserta didik sudah tinggi oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Beberapa contoh diantaranya adalah melibatkan siswa dalam proyek kolaboratif atau mengadakan kompetisi dengan menggunakan alat digital sehingga dapat mengasah kemampuan mereka dalam pemecahan masalah dengan penerapan teknologi. Kemudian menerapkan pembelajaran berbasis masalah seperti membuat solusi digital untuk isu-isu lokal seperti perubahan iklim dan bencana alam untuk mendorong mereka menerapkan keterampilan digital dalam konteks dunia nyata.
2. Perlunya perhatian yang lebih dalam mengenai literasi geografi peserta didik dan bagaimana caranya untuk meningkatkannya. Literasi ini penting sekali karena hal itu mempersiapkan para siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang penuh dengan berbagai halangan dan rintangan baik yang bersifat lokal maupun global. Oleh karena itu dibutuhkan penggunaan sumber belajar yang beragam selain dari buku teks,

seperti video, *podcast*, artikel dari media massa, atau permainan untuk membantu peserta didik dalam mengakses dan mengenal berbagai pandangan dan informasi geografi terkini yang lebih menarik dan mudah dipahami.

3. Kerjasama dari peserta didik, guru mata pelajaran, maupun pihak sekolah dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan dan atmosfer yang baik untuk mendukung pembelajaran geografi berbasis teknologi digital. Pihak sekolah dapat menyediakan akses internet yang stabil dan perangkat digital untuk digunakan di kelas. Kemudian merancang modul pembelajaran geografi berbasis teknologi seperti analisis masalah geografi menggunakan aplikasi *online*. Serta pelatihan guru untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran geografi untuk membantu guru dalam merancang materi pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan.